

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Praktikan mengambil judul laporan “Potensi Pengembangan Kawasan Aeropolis Sebagai Pusat Hunian dan Bisnis dekat bandara” tidak lain karena proyek yang dikerjakan oleh praktikan. Dimana praktikan diberikan proyek yang menyangkut tentang hunian yaitu *Interior design Aeropolis Residence 3*, dan proyek yang menyangkut tentang bisnis yaitu desain *Warehouse & Office 9x30*.

Potensi yang dilihat praktikan dari Aeropolis sebagai pusat hunian dekat bandara, karena hunian yang ada di Aeropolis di desain dengan menyesuaikan kebutuhan para penghuni yang bekerja di bandara. Selain harga yang terbilang tidak mahal untuk ukuran Apartement, Kawasan hunian ini juga di desain agar para penghuni dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan nyaman di dalam satu Kawasan dengan berbagai fasilitas penunjang yang ada. Sehingga dengan fasilitas yang ada dapat menunjang kegiatan para penghuni Apartement yang lebih terbiasa dengan kehidupan yang simple dan praktis. Penggunaan konsep *compact design* pada interior hunian juga menjadi sebuah potensi, dimana konsep ini sedang menjadi tren dan dapat membuat ruang lebih fungsional.

Sedangkan potensi dari Aeropolis sebagai pusat bisnis dekat bandara terletak pada area *Techno Park* yang berisi klaster gudang logistik. Kawasan bisnis dekat bandara ini memberi peluang untuk orang-orang dapat berinvestasi melalui gudang logistik. Gudang sekaligus kantor ini dapat berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, terminal konsolidasi, tempat distribusi, dan lain sebagainya. Adanya area *Techno Park* ini berpotensi menjadikan Aeropolis sebagai pusat bisnis dekat bandara melalui klaster gudang logistiknya.

Program kerja profesi yang telah dilakukan di PT. Perkasalestari Permai, memberi praktikan begitu banyak pengalaman dan ilmu yang sangat berharga. Praktikan mendapatkan berbagai pengalaman kerja yang nanti bisa membantu menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Praktikan belajar mengasah keterampilan serta mengevaluasi diri secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri, membangun jaringan, juga dapat menambah catatan CV dan Portofolio praktikan.

Dalam pelaksanaannya, praktikan dapat melakukan survey langsung ke proyek konstruksi untuk melakukan inspeksi dan mengawasi para tenaga kerja di lapangan. Dalam proses survey ke lapangan inilah praktikan mendapat banyak ilmu terkait metode konstruksi sebuah proyek, bagaimana proses sebuah proyek terbangun, pengetahuan akan sejumlah informasi material, dan teknik bekerja di lapangan. Praktikan dapat merasakan bekerja secara profesional dan menjadi lebih bertanggung jawab, praktikan juga mendapat banyak ilmu yang tidak didapatkan di bangku kuliah.

Praktikan menjadi sadar bahwa mendesain suatu bangunan tidak hanya sekedar membuat desain, tetapi harus memperhatikan banyak persyaratan dan juga anggaran yang tersedia. Karena perencanaan adalah fondasi sebuah proyek. Tanpa rencana yang matang, pengerjaan tidak akan berjalan lancar dan akan ada banyak masalah yang bisa menghambat pengerjaan proyek. Beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam menjalankan proyek konstruksi bangunan adalah anggaran, jadwal pengerjaan, material dan alat-alat konstruksi.

Dalam desain arsitektur, praktikan mendapat wawasan dalam pengerjaan gambar animasi 2D dan 3D semakin luas, konsep baru dalam mendesain eksterior dan interior, dan ilmu terkait mendesain sebuah hunian bertingkat.

Kerja profesi yang dilakukan di sebuah kawasan *mixed use apartment* dekat Bandara ini menambah ilmu praktikan terkait perencanaan kawasan dekat Bandara yang harus memperhatikan beberapa faktor yaitu Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP), kebisingan Bandara, intensitas pemanfaatan lahan hijau, dan standar yang berlaku untuk area sekitar Bandara. Praktikan mengetahui bahwa Perkembangan properti saat ini mulai mengarah ke daerah sekitar bandara dan pusat kota tidak lagi menjadi satu-satunya kawasan yang diincar untuk perluasan bisnis para pengembang properti.

4.2 Saran

4.2.1 Saran Untuk Mahasiswa

Ilmu yang didapatkan di bangku kuliah hanyalah sedikit dari apa yang ada di dunia kerja, mahasiswa harus benar-benar mempelajari ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah. Mahasiswa juga diharapkan dapat lebih sering melakukan program magang di perusahaan agar lebih siap dan tidak canggung

ketikan terjun ke dunia kerja nantinya. Karena dengan program magang kita dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku kuliah untuk bekerja secara nyata.

4.2.2 Saran Untuk Universitas

Perlu adanya sosialisasi dan bimbingan lebih lanjut kepada tiap mahasiswanya yang akan mengikuti kerja profesi, sehingga mahasiswa sekiranya lebih siap dalam menghadapi kerja praktek di lapangan. Perlu adanya suatu pengarahan agar mahasiswa bisa mengetahui tentang tempat kerja praktek yang baik dan berkualitas.

4.2.3 Saran Untuk Perusahaan

Perusahaan PT. Perkasalestari Permai sudah cukup baik dalam membimbing dan memberi arahan kepada mahasiswa magang. Mungkin kekurangan hanya pada sisi teknis dimana selama menjalani kerja profesi, praktikan cukup sulit mendapat akses internet. Padahal internet merupakan hal sangat penting dalam pelaksanaan kerja profesi untuk studi literatur. Kantor bisa memasang wifi agar akses internet lebih mudah didapatkan.

Dalam sisi pelaksanaan kerja, Perusahaan PT. Perkasalestari Permai disarankan untuk menambahkan SDM pada beberapa sektor untuk mengoptimalkan proses pengembangan pada Kawasan. Karena praktikan melihat masih kurangnya tenaga ahli yang dimiliki perusahaan sehingga tahap pelaksanaan kerja belum begitu optimal.

